

ABSTRAK

Laporan Kasus Pada Bayi dengan Faktor Risiko Demam di Wilayah Kerja Puskesmas Dupak

Annisa Zakiyah Fadil

Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Pendahuluan: Kemajuan suatu negara bisa dinilai dengan kondisi kesehatan Bayi dan Balita. Salah satunya dengan diberikan imunisasi, pada setiap bayi usia 0-11 bulan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib, 4 dosis Polio, 1 dosis Campak. Cakupan Imunisasi di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 99,6%, Jawa Timur pada tahun 2022 mencapai 95%, Surabaya pada tahun 2022 sebesar 99,74%, sedangkan pada Puskesmas Dupak mencapai 85,47%. Kita tahu bahwa efek samping dari imunisasi salah satunya adalah demam. Demam merupakan suatu tanda bahwa tubuh sedang melawan infeksi atau bakteri yang berada di dalam tubuh. Pada proses ini tubuh membuat melawan infeksi yang masuk ke tubuh. **Tujuan:** Mendeskripsikan implementasi dan evaluasi pada bayi dengan faktor risiko demam di Puskesmas Dupak. **Metode:** Penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi pengambilan data penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Dupak dengan waktu pelaksanaan bulan Februari s/d Mei 2024 dan pengambilan data pada tanggal 11 Maret s/d 29 Maret 2024. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi studi dokumen asuhan kebidanan. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang bayi yang sudah mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib. **Hasil penelitian dan pembahasan:** Bayi A dan Bayi Q tidak memiliki gejala efek samping dari imunisasi DPT-HB-Hib. Berdasarkan penelitian ini adalah bayi yang telah imunisasi DPT-HB-Hib dapat dicegah agar tidak demam dengan cara pola asuh orang tua dan sikap kooperatif orang tua terhadap anjuran petugas demi kesehatan sang anak. **Simpulan:** Didasarkan pada tujuh langkah varney yang dipilih 2 dari 7 langkah, yaitu implementasi dan evaluasi. Subjek 1 dan subjek 2 tidak mengalami demam.

Kata Kunci : Bayi, Imunisasi, Resiko Demam

ABSTRACT

Case Report on Babies with Risk Factors for Fever in the Dupak Community Health Center Working Area

Annisa Zakiyah Fadil

Department of Midwifery, Health Polytechnic, Ministry of Health, Surabaya

Introduction: The progress of a country can be assessed by the health condition of infants and toddlers. One of them is by providing immunizations, every baby aged 0-11 months is required to receive complete basic immunization, 1 dose of BCG, 3 doses of DPT-HB-Hib, 4 doses of Polio, 1 dose of Measles. Immunization coverage in Indonesia in 2022 will reach 99.6%, East Java will reach 95% in 2022, Surabaya will reach 99.74% in 2022, while at the Dupak health center it will reach 85.47%. We know that one of the side effects of immunization is fever. Fever is a sign that the body is fighting infection or bacteria in the body. In this process the body fights infections that enter the body. **Objective:** To describe the implementation and evaluation of babies with risk factors for fever at the Dupak Community Health Center. **Method:** This research is a descriptive research design with a case study approach. The data collection location for this research was carried out at the Dupak Community Health Center with the implementation time from February to May 2024 and data collection from March 11 to March 29 2024. The data collection method used interview techniques and observation of midwifery care document studies. The subjects in this study were 2 babies who had received DPT-HB-Hib immunization. **Research results and discussion:** Baby A and Baby Q had no symptoms of side effects from DPT-HB-Hib immunization. Based on this research, babies who have been immunized with DPT-HB-Hib can be prevented from having a fever by parenting and the parents' cooperative attitude towards the staff's recommendations for the sake of the child's health. **Conclusion:** Based on Varney's seven steps, 2 of the 7 steps were selected, namely implementation and evaluation. Subject 1 and subject 2 did not have fever.

Keywords: Babies, Immunization, Fever Risk